

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan kepustakaan serta pembahasan yang telah penulis kemukakan dalam bab 4 yaitu perolehan aset tetap khususnya mengenai perhitungan metode penyusutan aset tetap pada perusahaan PT. Nikkatsu Electric Works, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa aset tetap yang dimiliki perusahaan PT. Nikkatsu Electric Works terdiri dari tanah, mesin peralatan, bangunan dan gedung. Aset tetap tanah diklasifikasikan sebagai aset yang mempunyai umur ekonomis tidak terbatas sehingga tidak disusutkan. Untuk perolehan aset tetap PT. Nikkatsu Electric Works melakukannya dengan cara pembelian tunai, pembelian angsuran dan pemberian atau hibah.

PT. Nikkatsu Electric Works dalam perhitungan penyusutan aset tetap menggunakan dua metode yaitu metode garis lurus (*straight line method*) untuk bangunan dan gedung, sedangkan metode Saldo Menurun Ganda (*Double declining method*) untuk aset tetap kelompok selain bangunan dan gedung. Dalam perhitungan penyusutannya sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan berdasarkan penerapan PSAK No. 16 tentang metode penyusutan aset tetap pada PT. Nikkatsu Electric Works, maka saran yang dapat diberikan kepada perusahaan dalam melakukan tugasnya lebih lanjut, yaitu:

1. Meskipun dalam perhitungan penyusutan aset tetap pada perusahaan PT. Nikkatsu Electric Works telah sesuai dengan peraturan PSAK 16, seharusnya perusahaan mengikuti peraturan terakhir PSAK No. 16 (Revisi 2018) khususnya mengenai penyusutan aset tetap.
2. Karena proses perhitungan penyusutan aset tetap dilakukan secara komputerisasi, sebaiknya jaringan yang terdapat di fungsi akuntansi lebih diperkuat sehingga tidak akan mengganggu proses perhitungan penyusutan.
3. Sebaiknya dalam pengklasifikasian aset tetap dan inventaris PT. Nikkatsu Electric Works lebih diperinci lagi sesuai dengan kegiatan perusahaan.

